

**PENGARUH MEDIA BUKU SAKU SANITASI LINGKUNGAN
TERHADAP PENGETAHUAN IBU PADA KEJADIAN
DIARE DI RT 01 KELURAHAN LOJI
KOTA BOGOR**



Ervy Aprianggi Nurlandasih

201712008

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIJAYA HUSADA BOGOR
TAHUN 2021**

**Pengaruh Media Buku Saku Sanitasi Lingkungan
Terhadap Pengetahuan Ibu Pada Kejadian
Diare Di Rt 01 Kelurahan Loji
Kota Bogor**

Ervi Aprianggi Nurlandasih¹, Eni Rizki Rahayu², Fitria Hari Wibawati³
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKes Wijaya Husada Bogor
erviaprnggi10@gmail.com, enirizki04@gmail.com, fitria.wibawati@gmail.com

ABSTRACT

Poor environmental sanitation conditions will cause various health problems. One of the bad conditions will cause diarrhea. The total number of diarrhea cases in the city of Bogor from 2018 to 2019 experienced a fixed number of 29,614 cases. The lack of knowledge of the public, especially mothers about environmental sanitation, can lead to low coverage of basic sanitation. Therefore, to increase knowledge can be done by reading a pocket book on Environmental Sanitation.

This study aims to find out the Influence of Environmental Sanitation PocketBook Media on Maternal Knowledge on Diarrhea Incidence in RT 01 Villages. The type of research used in this study is quantitative research using the Pre-Experiment method, the design used is "One Group PreTest-PostTest". The sample in this study was 54 respondents with Total Sampling Technique. Research instruments use questionnaires.

analyses used in this study are Univariate Analysis and Bivariate Analysis which is a normality test using the shapiro wilk test. The final analysis in this study was a nonparametric hypothesis test (Wilcoxon Signed Rank Test) due to abnormal results.

Univariate analysis results Have a level of knowledge about Environmental Sanitation Pre Test before the giving of pocket books from 54 respondents mostly 17 respondents (31.5%) who have less knowledge. Having a level of knowledge about Environmental Sanitation Post Test after the giving of pocketbooks from 54 respondents mostly (94.4%) who have Good Knowledge there are 51 respondents. The results of the bivariate analysis of Shapiro Wilk's Normality Test are known that sig values. (Significantly) is 0.003 during Pre-Test and 0.000 during Posttest. Then you can know the value of Sig. (Significantly) <0.05 of the data is abnormally distributed.

This study shows an influence because the results of the nonparametric Wilcoxon Signed Rank Test hypothesis are known that the value of Asymp.Sig. I.e. 0.000 is smaller than <0.05, it can be concluded that the Hypothesis is accepted. This means that there is a difference between the results of the Pre-Test and posttest, so it can be concluded that there is "The Influence of Environmental Sanitation Pocket Book Media on Maternal Knowledge on Diarrhea Incidence In RT 01 Village Of Bogor City Lodge".

Keywords: *PocketBook Sanitation, Knowledge*

ABSTRAK

Kondisi sanitasi lingkungan yang tidak baik akan menimbulkan berbagai masalah kesehatan. Salah satu kondisi yang tidak baik akan menyebabkan diare. Total jumlah kasus diare di kota bogor dari tahun 2018 sampai 2019 mengalami jumlah yang tetap yaitu 29.614 kasus. Kurangnya pengetahuan masyarakat terutama ibu tentang sanitasi lingkungan dapat menyebabkan rendahnya cakupan sanitasi dasar. Maka dari itu, untuk meningkatkan pengetahuan tersebut dapat dilakukan dengan membaca buku saku tentang Sanitasi Lingkungan.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Pengaruh Media Buku Saku Sanitasi Lingkungan Terhadap Pengetahuan Ibu Pada Kejadian Diare di RT 01 Kelurahan loji. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Pre-Experiment*, rancangan yang digunakan adalah "*One Group PreTest-PostTest*". Sampel pada penelitian ini sebanyak 54 responden dengan Teknik pengambilan *Total Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Univariat dan Analisis Bivariat yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *shapiro wilk*. Analisis akhir dalam penelitian ini adalah uji hipotesis nonparametric (*Wilcoxon Signed Rank Test*) dikarenakan hasil tidak normal.

Hasil analisis univariat memiliki tingkat pengetahuan tentang Sanitasi Lingkungan *Pre Test* sebelum diberikannya Buku Saku dari 54 responden sebagian besar 17 responden (31.5%) yang memiliki Pengetahuan kurang. Memiliki tingkat pengetahuan tentang Sanitasi Lingkungan *Post Test* setelah diberikannya Buku Saku dari 54 responden sebagian besar (94.4%) yang memiliki Pengetahuan Baik terdapat 51 responden. Hasil analisis bivariat Uji Normalitas *Shapiro Wilk* diketahui bahwa nilai Sig. (Signifikan) yaitu 0,003 saat *Pre-Test* dan 0,000 saat *Posttest*. Maka dapat diketahui nilai Sig. (Signifikan) <0,05 data tersebut berdistribusi tidak normal.

Penelitian ini menunjukan adanya pengaruh karena Hasil Hipotesis uji nonparametric *Wilcoxon Signed Rank Test* diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. yaitu 0,000 lebih kecil dari <0,05, maka dapat disimpulka bahwa Hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan antara hasil *Pre-Test* dengan *Posttest*, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya "Pengaruh Media Buku Saku Sanitasi Lingkungan Terhadap Pengetahuan Ibu Pada Kejadian Diare Di RT 01 Kelurahan Loji Kota Bogor".

Kata Kunci : Buku Saku, Sanitasi, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Sampai saat ini kesadaran masyarakat terutama ibu akan pentingnya menjaga sanitasi lingkungan sangatlah kurang. Pendekatan manusia dengan sanitasi lingkungan merupakan suatu yang wajar dan harus terlaksana sejak manusia itu di lahirkan, hal ini dikarenakan manusia memerlukan daya dukung unsur-unsur lingkungan untuk kelangsungan hidupnya. Salah satu masalah yang timbul akibat kurangnya menjaga sanitasi lingkungan adalah adanya penyakit diare. Penyakit Diare masih merupakan masalah Kesehatan Masyarakat di Negara Berkembang seperti di Indonesia, karena masih sering timbul dalam bentuk Kejadian Luar Biasa (KLB) dan sering disertai kematian yang tinggi, terutama bagian Indonesia Timur.¹

Menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.²

World Health Organisation (WHO) pada tahun 2017 menyatakan bahwa negara Indonesia menempati peringkat ketiga dengan status sanitasi terburuk atau tidak

layak, sedangkan peringkat pertama ditempati oleh negara India dan peringkat kedua oleh negara Tiongkok. Sanitasi bersamaan dengan kondisi lingkungan dan ketersediaan air bersih merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang berdampak pada pembangunan sosial dan ekonomi. Perbaikan terhadap sanitasi, lingkungan dan air bersih, secara substansial akan mengurangi tingkat kesakitan (*morbidity*) dan tingkat keparahan (*severity*) berbagai penyakit sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat terutama anak-anak di negara berkembang.³ Lingkungan fisik dan biologi yang memenuhi persyaratan kesehatan diukur dari ketersediaan air bersih, ketersediaan jamban, ketersediaan saluran pembuangan air limbah, kondisi rumah dan perilaku penghuni rumah.

Kegiatan untuk menilai kondisi sanitasi lingkungan yang baik untuk menghindari dari berbagai penyakit adalah dengan melaksanakan penilaian itu sendiri tentang Sanitasi Lingkungan. Kurangnya pengetahuan masyarakat terutama ibu tentang sanitasi lingkungan dapat menyebabkan rendahnya cakupan sanitasi dasar. Maka dari itu, untuk meningkatkan pengetahuan tersebut dapat dilakukan dengan membaca buku saku tentang Sanitasi Lingkungan.⁴

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya Pengaruh Media Buku Saku Sanitasi Lingkungan Terhadap Pengetahuan Ibu Pada Kejadian Diare Di RT 01 Kelurahan Loji Kota Bogor.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini, penulis menggunakan Penelitian Kuantitatif. Kuantitatif

adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objek melalui perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta untuk dapat menjawab terkait pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka. Penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experiment* dengan desain *One Group PreTest-PostTest*. Penelitian ini dilakukan di Rt 01 Kelurahan Loji.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Berdasarkan
Jenis Usi Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	20–29 Tahun	12	22,2
2	30-39 Tahun	21	38,9
3	40-49 Tahun	21	38,9
Total		54	

Berdasarkan data pada tabel 1 diketahui bahwa dari 54 responden, didapatkan responden terbanyak berusia 30 – 39 tahun dan 40 – 49 tahun yaitu sebanyak 21 (38,9%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan
Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	SD	8	14,8
2	SMP	17	31,5
3	SMA/SMK	27	

Berdasarkan data pada tabel 2 diketahui bahwa dari 54 responden, didapatkan

Pendidikan terakhir responden terbanyak yaitu SMA/SMK sebanyak 27 (50,0%).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis
Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Ibu Rumah Tangga	42	77,8%
2	Karyawan Swasta	8	14,8%
3	Pedagang	4	7,4%
Total		54	100%

Berdasarkan data pada tabel 3 diketahui bahwa dari 54 responden, didapatkan responden terbanyak bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 42 (77,8%).

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Nilai Pengetahuan
Responden Sebelum diberikannya Media
Buku Saku Sanitasi Lingkungan

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
1	Baik	24	44,4%
2	Cukup	13	24,4%
3	Kurang	17	31,5%
Total		54	100%

Berdasarkan data pada tabel 4 diketahui bahwa dari 54 responden, didapatkan bahwa tingkat pengetahuan tentang Sanitasi Lingkungan sebelum diberikannya Buku Saku pada Ibu di RT 01 Kelurahan Loji Kota Bogor

terdapat 17 (31,5%) yang memiliki pengetahuan kurang, 13 (24,1%) memiliki pengetahuan cukup dan 24 (44,4%) memiliki pengetahuan baik mengenai sanitasi lingkungan.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Nilai Pengetahuan Responden Sesudah diberikannya Media Buku Saku Sanitasi Lingkungan

No	Sikap	Frekuensi	Presentase
1	Baik	51	94,4%
2	Cukup	3	5,6%
Total		54	100%

Berdasarkan data pada tabel 5 diketahui bahwa dari 54 responden, didapatkan tingkat pengetahuan tentang Sanitasi Lingkungan sesudah diberikannya Buku Saku pada Ibu di RT 01 Kelurahan Loji Kota Bogor terdapat 51 (94,4%) responden yang memiliki pengetahuan baik dan 3 (5,6%) memiliki pengetahuan cukup mengenai sanitasi lingkungan.

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas Shapiro Wilk

Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Diare	Statistic	df	Sig.
Sebelum (Pre-Test)	0,928	54	0,003
Sesudah (Posttest)	0,730	54	0,000

Berdasarkan pada tabel 6 Hasil Uji Normalitas Shapiro Wilk diketahui bahwa nilai

Sig. (Signifikan) yaitu 0,003 saat Pre-Test dan 0,000 saat Posttest. Jika nilai Sig. (Signifikan) <0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Tabel 7
Hasil Hipotesis uji nonparametric Wilcoxon Signed Rank Test

	Pre-Test PostTest
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Berdasarkan tabel 7 Hasil Hipotesis uji nonparametric *Wilcoxon Signed Rank Test* diketahui bahwa nilai Sig (signifikan) yaitu 0,000. Jika nilai Sig <0,005 Hipotesis (Ha diterima, H0 ditolak). Maka terdapat perbedaan antara hasil *Pre-Test* dengan *Posttest*, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Media Buku Saku Sanitasi Lingkungan Terhadap Pengetahuan Ibu Pada Kejadian Diare Di RT 01 Kelurahan Loji Kota Bogor.

PEMBAHASAN

a. Tingkat Pengetahuan Ibu Pada Kejadian Diare Sebelum Diberikan Media Buku Saku Sanitasi Lingkungan

Berdasarkan data pada tabel 4 distribusi frekuensi pengetahuan ibu pada kejadian diare sebelum diberikannya media buku saku sanitasi lingkungan di RT 01 Kelurahan Loji Kota Bogor dari 54 responden terdapat 17 responden yang memiliki pengetahuan kurang mengenai sanitasi lingkungan (31.5%).

Tingkat pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi oleh informasi yang didapat responden sebelumnya. Kurangnya pengetahuan ibu merupakan salah satu faktor yang sangat mendominasi dikarenakan tidak semua seorang ibu mengetahui dan memahami penyebab apa yang timbul dari sanitasi lingkungan. Akan tetapi tingkat Pendidikan Ibu dapat berpengaruh oleh pengetahuan ibu. Hal ini pun sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Notoatmodjo tahun 2013 bahwa pendidikan merupakan faktor utama yang berperan dalam menambah informasi dan pengetahuan seseorang dan pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.⁵

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Dini Fadhila dkk pada tahun 2021 dengan 20 responden diketahui bahwa pada saat pretest tingkat pengetahuan siswa kelompok intervensi dalam kategori cukup sebelum penggunaan media buku saku tidak ada siswa yang berpengetahuan cukup, dan tingkat pengetahuan kurang sebelum penggunaan media buku saku sebanyak 20 orang (100%). Pengetahuan siswa tentang gizi yang rendah dapat disebabkan karena kurangnya informasi gizi di sekolah.

Jadi, kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terjadi karena masih kurangnya pengetahuan ibu mengenai sanitasi lingkungan dikarenakan responden belum pernah mendapatkan informasi secara langsung melalui media ataupun internet terkait sanitasi lingkungan dan dampak negatif dari sanitasi lingkungan

yang buruk tersebut dapat mengakibatkan penyakit diare.

b. Tingkat Pengetahuan Ibu Pada Kejadian Diare Sesudah Diberikan Media Buku Saku Sanitasi Lingkungan

Berdasarkan data pada tabel 5 distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang Sanitasi Lingkungan sesudah diberikannya Buku Saku pada Ibu di RT 01 Kelurahan Loji Kota Bogor dari 54 responden terdapat 51 responden yang memiliki pengetahuan baik mengenai sanitasi lingkungan (94.4%).

Buku saku merupakan buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku agar mudah dibawa kemana-mana dan dapat dibaca kapan saja. Buku saku merupakan media Pendidikan kesehatan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan agar masyarakat khususnya ibu dapat mempermudah menerimanya.⁶

Mustari menyatakan bahwa buku saku juga dapat digunakan sebagai media yang menyampaikan informasi tentang materi pelajaran dan lainnya yang bersifat satu arah, sehingga dapat mengembangkan potensi siswa menjadi pembelajar mandiri.⁷ Manfaat pemberian buku saku pada ibu tersebut sebagai pendidikan kesehatan adalah dapat mengubah pengetahuan ibu, mengubah sikap ibu, dan menanamkan tingkah laku yang baru (Notoatmodjo, 2007).⁶

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh David Laksamana pada tahun 2018 dengan 20 responden setelah diperlakukannya pemberian media buku saku mengalami peningkatan pengetahuan mengenai sanitasi lingkungan. Artinya ada

peningkatan setelah pemberian media buku saku terhadap pengetahuan tersebut.

Tingkat pengetahuan ibu di RT 01 Kelurahan Loji Kota Bogor mengalami peningkatan setelah diberikannya media buku saku karena banyaknya responden yang berpendidikan SMA/SMK sehingga mampu menerima informasi lebih cepat dan baik karena Pendidikan sangat mempengaruhi proses belajar, Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi (Sriningsih, 2011).⁸

Jadi, kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adanya peningkatan pengetahuan Ibu tentang Sanitasi Lingkungan pada Kejadian Diare di RT 01 Kelurahan Loji Kota Bogor setelah diberikannya media buku saku dikarenakan sebanyak 51 responden mempunyai pengetahuan yang baik dengan kategori Pendidikan terakhir yaitu SMA/SMK karena Pendidikan sangat mempengaruhi proses belajar. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi.

c. Pengaruh Media Buku Saku Sanitasi Lingkungan Terhadap Pengetahuan Ibu Pada Kejadian Diare

Berdasarkan pada tabel 6 Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk* diketahui bahwa nilai Sig. (Signifikan) yaitu 0,003 saat *Pre-Test* dan 0,000 saat *Posttest*. Maka dapat diketahui nilai Sig. (Signifikan) <0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Saat dilakukannya Uji Hipotesis Berdasarkan tabel 7 Hasil Hipotesis uji

nonparametric *Wilcoxon Signed Rank Test* diketahui bahwa nilai Sig (signifikan) yaitu 0,000. Jika nilai Sig <0,005 Hipotesis (H_0 diterima, H_0 ditolak). Maka terdapat perbedaan antara hasil *Pre-Test* dengan *Posttest*, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Media Buku Saku Sanitasi Lingkungan Terhadap Pengetahuan Ibu Pada Kejadian Diare Di RT 01 Kelurahan Loji Kota Bogor.

Pengaruh pemberian buku saku terhadap pengetahuan pada ibu di RT 01 Kelurahan loji sebelum dan sesudah diberikannya buku saku menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mengenai sanitasi lingkungan pada kejadian diare.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Desa Cranggang Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus oleh David Laksamana pada tahun 2018 tentang Pengaruh Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan Tentang Sanitasi Lingkungan Pada Kader Kesehatan Desa Cranggang, dikarenakan bahwa Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan uji Shapiro wilk diperoleh p value untuk pengetahuan sebelum adalah 0,395 yang artinya data terdistribusi normal, dan untuk pengetahuan sesudah diperoleh nilai p value 0,330 yang artinya juga data terdistribusi normal.

Tingkat pengetahuan pada ibu di RT 01 Kelurahan Loji Kota Bogor mengalami perubahan antara hasil *pretest* dan *posttest* hal tersebut dilakukannya pemberian media buku saku yang berisikan penjelasan tentang pengaruh sanitasi lingkungan pada kejadian diare. Menurut Notoatmodjo pada tahun 2017 Buku Saku diare merupakan media Pendidikan kesehatan untuk

menyampaikan pesan-pesan kesehatan agar masyarakat khususnya ibu dapat mempermudah menerimanya.⁶

Jadi, kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terdapat Pengaruh antara Media Buku Saku Sanitasi Lingkungan dengan Pengetahuan Ibu Pada Kejadian Diare di RT 01 Kelurahan Loji Kota Bogor Tahun 2021 dikarenakan Ibu di RT 01 Kelurahan Loji Kota Bogor memahami dan membaca buku saku yang telah diberikan oleh responden tentang sanitasi lingkungan tersebut.

KESIMPULAN

1. Diketahuinya distribusi frekuensi Pengetahuan Ibu pada Kejadian Diare Sebelum Diberikannya Media Buku Saku Sanitasi Lingkungan Di RT 01 Kelurahan Loji Kota Bogor terdapat 12 (22.2%) responden yang memiliki pengetahuan kurang mengenai sanitasi lingkungan.
2. Diketahuinya distribusi frekuensi Pengetahuan Ibu pada Kejadian Diare Sesudah Diberikannya Media Buku Saku Sanitasi Lingkungan Di RT 01 Kelurahan Loji Kota Bogor terdapat 51 (94.4%) responden yang memiliki pengetahuan baik mengenai sanitasi lingkungan.
3. Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk* diketahui bahwa nilai Sig. (Signifikan) yaitu 0,003 saat *Pre-Test* dan 0,000 saat *Posttest*. Maka dapat diketahui nilai Sig. (Signifikan) <0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Saat dilakukannya Uji Hipotesis Berdasarkan tabel 4.7 Hasil Hipotesis

uji nonparametric *Wilcoxon Signed Rank Test* diketahui bahwa nilai Sig (signifikan) yaitu 0,000. Jika nilai Sig <0,005 Hipotesis (H_a diterima, H_0 ditolak). Maka terdapat perbedaan antara hasil *Pre-Test* dengan *Posttest*, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Media Buku Saku Sanitasi Lingkungan Terhadap Pengetahuan Ibu Pada Kejadian Diare Di RT 01 Kelurahan Loji Kota Bogor.

SARAN

Peneliti berharap hasil penelitian ini agar dikembangkan lagi untuk penelitian selanjutnya dengan menambah populasi atau menambah variabel penelitian dan menggunakan instrumen yang lebih lengkap sehingga data penelitian lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Miswan M, Ramlah S, Rasyid R. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Penyakit Diare Pada Masyarakat Di Desa Tumpapa Indah Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. UNM Environ Journals. 2018;1(2):33.
2. Prabhakara G. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019. Short Textbook of Preventive and Social Medicine. 2010. 28–28 p.
3. Yuningsih R. Strategi Promosi Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi Lingkungan. Aspir J Masal Sos. 2019;10(2):107–18.
4. Laksamana Caesar D, Kesehatan

- Masyarakat J. JKMCENDEKI A UTAMA Editor in Chief [Internet]. Vol. 6, JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama. 2019. Available from: <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/295>
5. Peraturan Pemerintah (PP). Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI. 2012;32.
 6. Prayitno SI. Efektifitas Pemberian Buku..., Setiyo Indra Prayitno, Fakultas Ilmu Kesehatan UMP, 2012. 2012;10–20.
 7. UIN. Pengertian Buku Saku. UIN SUSKA RIAU. 2018;
 8. Sari J. Pengetahuan dan Perilaku Penjamah Makanan Tentang keamanan Pangan Di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo. J Chem Inf Model. 2013;53(9):1689–99.